

Pengelolaan Manajemen Usaha Produk Kecantikan Sebagai Upaya Mencapai Kemandirian Finansial

¹Arief Yuswanto Nugroho, ²Ari Nurcahyo Darmawan, ³Sari Sukmawati, ⁴Putri Laila Maysaroh Angkat, ⁵Deys Novanda Veronica, ⁶Mohamad Aris Kurniawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Koperasi Malang, Indonesia

e-mail: 1ariefyuswantonugroho@gmail.com, [2 anurcahyod@gmail.com](mailto:2anurcahyod@gmail.com),
3sari.sukmawati@stiekop.ac.id

Correspondence: ariefyuswantonugroho@gmail.com

ABSTRACT

Every business activity must have a goal, and theirs is to be successful, advance and build the business, and become financially independent. A firm needs effective management to make it easier for it to succeed; in this instance, solid finances and fulfilling all of the company's financial demands are necessary in order to get the desired outcomes. By having separate finances in a firm, effective and efficient management may make a company balanced in achieving goals for the sake of shared prosperity. In order to manage and steer an organization and ensure that the management process is well-structured, management science is crucial. We may be confident that a firm will succeed and be effectively executed if its goals are met in accordance with the anticipated strategy. A business's healthy finances serve as proof of this.

KEYWORDS : Financial Independence; Beauty Products; MSMEs;

Paper Information

Received : 7 Januari 2023
Revised : 10 Februari 2023
Accepted : 28 Februari 2023
Available online : 01 Maret 2023

1. INTRODUCTION

Suatu perusahaan pada dasarnya memiliki keinginan guna mencapai kesuksesan. Semua yang dibangun tentunya memiliki tujuan yang hendak diraih termasuk perusahaan yang didirikan. Masing-masing perusahaan pasti memiliki pedoman dan juga visi misi yang dituliskan sesuai perencanaan. Dengan adanya tujuan yang sama diharapkan seluruh staff dan Sumber Daya Manusia yang bekerja dalam suatu perusahaan saling berkontribusi demi mencapai kesuksesan. Salah satu upaya kesuksesan terwujud, maka perlu adanya manajemen yang baik di suatu perusahaan. Manajemen sendiri diartikan sebagai proses perencanaan pengeloan serta pengarahan dan pengawasan para anggota perusahaan. Tanpa adanya manajemen tujuan organisasi tidak akan tercapai dan pengoperasian tidak akan berjalan lancar dan seimbang. Dalam mengoperasikan perusahaan hendaklah memiliki patokan. Tidak adanya manajemen maka perusahaan tidak akan terkendali dan tidak memiliki arah tujuan yang jelas sehingga menimbulkan kegagalan maupun kebangkrutan.

Pekerjaan dalam suatu perusahaan memiliki beragam yang tentunya membutuhkan banyak karyawan. Dengan adanya manajemen masing - masing pekerja memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai kompetensi yang dimiliki. Hal tersebut menjadikan perusahaan lebih efektif dan efisien. Jika manajemen dilakukan secara terstruktur dan tepat maka hasil yang didapatkan juga akan mengalami peningkatan. Jika perusahaan semakin berkembang maka hal tersebut bisa memudahkan perusahaan mencapai kesuksesan. Manajemen diperlukan karena bertentangan dengan masalah. Hal tersebut dikarenakan ketika manajemen dilaksanakan dengan baik maka hal yang tidak diinginkan dapat dihindari.

Salah satu faktor yang berperan dalam tercapainya kesuksesan perusahaan adalah bagaimana manajemen dapat mengelola Sumber Daya manusianya. Hal itu dikarenakan faktor utama dalam organisasi adalah Sumber Daya Manusia itu sendiri. Manusia harus bisa memutar otak dalam strategi bisnis yang akan digunakan. Persaingan bisnis di era globalisasi saat ini cukup ketat sehingga harus dikelola secara maksimal. Keberhasilan dan keseimbangan dalam segala hal tergantung bagaimana cara kerja perusahaan itu sendiri.

2. METHOD

Dalam metode penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menggunakan studi literature dengan menguraikan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Data sekunder ini diperoleh dari pemanfaatan sumber buku, jurnal artikel, website maupun data dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penulisan ini. Analisis data yang digunakan pada penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan mengumpulkan berbagai sumber sebagai pembahasan hasil penelitian. Sumber yang digunakan merupakan hasil pembahasan dengan dasar - dasar teori yang didapat dari bahan pustaka untuk memecahkan masalah. Selanjutnya disusun menjadi sebuah hasil penelitian agar menghasilkan suatu kesimpulan baru.

3. RESULT AND DISCUSSION

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan Sumber Daya

Manusia dalam organisasi. Manajemen memiliki tekad untuk mencapai tujuan demi kesuksesan perusahaan. Prestasi manajer dapat dinilai dari efektivitas dan efisiensi pencapaian perusahaan. Menurut Drucker, efisiensi bermakna mengerjakan sesuatu dengan benar (*doing things right*), sedangkan efektif memiliki makna mengerjakan sesuatu yang benar (*doing the right things*).

Berdasarkan kamus, Organisasi dalam suatu perusahaan bertujuan menciptakan struktur yang memiliki bagian-bagian integritasi dengan sedemikian rupa sehingga bagian yang satu dengan yang lain akan memberikan pengaruh hubungan mereka dengan struktur keseluruhan tersebut. Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil dan minimum. Hal lain juga dapat mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan serta membagi tugas sesuai bidang dari masing-masing karyawan. Proses yang biasanya ditempuh dalam manajemen perusahaan antara lain :

1. Membagi masing-masing pekerjaan serta menetapkan tugas sesuai tanggung jawab
2. Membentuk struktur jabatan dan peranan yang dijalankan
3. Melakukan komunikasi secara internal dan membagi sistem kekuasaan

Fungsi organisasi merupakan proses yang dilalui untuk membentuk organisasi agar berjalan dengan baik. Salah satu fungsi organisasi yaitu menciptakan yang harmonis antara individu dengan dalam kelompok. Terdapat tiga bentuk-bentuk struktur organisasi sebagai berikut:

1. Organisasi garis
2. Organisasi garis dan staff (karyawan)
3. Organisasi fungsional

Peranan Manajemen dalam Organisasi

Manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam organisasi yaitu mengatur struktur organisasi manajemen sesuai keinginan perusahaan, mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan serta mengontrol pengoperasian perusahaan, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat, organisasi dapat tersusun dan terstruktur dengan baik. Manajemen yang baik hendaknya memiliki peran sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi dalam perusahaan ataupun organisasi. Manajemen yang kurang berkompeten akan memungkinkan terjadinya kegagalan dan otomatis perusahaan tidak akan mengalami kesuksesan.

Ada beberapa peranan manajemen yang wajib diperankan manajer:

1. Peran interpersonal
2. Peran informasi
3. Peran pengambilan keputusan

Proses Manajemen Sumber Daya Manusia

Proses manajemen dalam SDM merupakan proses yang memiliki keterkaitan dengan upaya yang dilaksanakan mulai dari perencanaan SDM, penarikan orang, penandatanganan dan kesepakatan kontrak kerja, penempatan wilayah tenaga kerja sampai pembinaan hingga pengembangan tenaga kerja pada posisi sesuai kemampuan dan kompetensi yang menjadikan calon karyawan lebih optimal dan tanggung jawab sesuai dengan persyaratan yang telah diberikan kepada tenaga kerja tersebut.

Beberapa fungsi yang terdapat dalam proses manajemen sumber daya manusia terbagi menjadi 5 bagian fungsi:

1. *Human Resource Planning*

2. *Personnel Procurement*
3. *Personnel Development*
4. *Personnel Maintenance*
5. *Personnel Utilization*

Menurut Widnyana (2018) transparansi adalah suatu proses keterbukaan dari para pengolah manajemen utamanya manajemen publik, untuk membangun akses dalam proses pengelolaannya sehingga arus informasi keluar dan masuk secara berimbang. Dalam proses transparansi informasi tidak hanya diberikan oleh pengelola manajemen publik tetapi masyarakat memiliki hak untuk memperoleh informasi yang menyangkut kepentingan publik. Transparansi yang dilakukan oleh UMKM yaitu untuk internal saja, Transparansi hanya dilakukan untuk pihak internal saja yaitu kepada atasan dan staff yang lain.

Transparansi juga tidak dilakukan secara formal seperti rapat intern pada umumnya yang mengumumkan terkait dengan penghasilan yang di dapatkan melainkan hanya sebatas pembicaraan spontan yang dilakukan oleh staff yang bertanggung jawab atas kegiatan industry ini. Transparansi juga dilakukan oleh pihak ke-3 terkait dengan pendapatan yang dihasilkan. Namun transparansi yang dilakukan tidak berlaku untuk semua bidang melainkan terkait dengan bidang yang terdapat kerja sama saja. Transparansi dilakukan terkait dengan seberapa pendapatan yang dihasilkan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Transparansi juga dilakukan oleh pihak pengelola yang bekerja langsung dalam kegiatan industri ini. Dimana pihak pengelola juga secara langsung yang melakukan pencatatan setiap harinya tentu saja pihaknya mengetahui berapa pendapatan yang dihasilkan setiap harinya atau setiap bulannya. Menurut Abdul dalam Widnyana (2018) transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan dalam sumber daya yang dipercayakan dan ketaatannya pada peraturan perundangundangan.

Transparansi bertujuan untuk menjamin “kebersihan” (bebas korupsi) pengguna dana sehingga meningkatkan kepercayaan anggotanya. Menurut Bastian dalam Primayanti (2017) mengatakan bahwa pertanggungjawaban adalah proses yang dilakukan kepala atau ketua organisasi dalam menyampaikan pencapaian kinerja dan keadaan keuangan organisasi kepada pihak yang berkepentingan serta masyarakat. Akuntabilitas yang dilakukan pihak pengelola yaitu terkait dengan proses kegiatan industrinya saja tidak terkait dengan pengelolaan keuangannya mengingat rutan tidak mendapat anggaran terkait dengan proses pembinaan ini. Akuntabilitas yang dilaporkan terkait dengan kinerja industri dalam upaya pembinaannya saja terkait dengan kegiatankegiatan yang dilakukan dalam upaya pembinaan ini. Akuntabilitas terkait dengan pengelolaan keuangan hanya ditujukan kepada kepala rutan dan pihak ke-3 yang diajak bekerja sama. Maka dari itu pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan serta profesional amatlah penting untuk terciptanya suatu pengelolaan keuangan yang baik.

Implikasi dilakukannya penelitian ini adalah dapat diungkapkan bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM. Melalui penelitian ini, pelaku UMKM dapat mengetahui betapa pentingnya pengelolaan keuangan di dalam suatu usaha. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu untuk melakukan monitoring dan membantu upaya

untuk melakukan “analisa” apakah usahanya sehat atau tidak, membantu pemilik untuk melakukan “kontrol” bila yang menjalankan usaha itu orang lain, dan mengembangkan sikap keterbukaan & kejujuran (Layyinaturrobaniyah dan Muizu, 2017).

4. CONCLUSION

Manajemen memiliki tekad untuk mencapai tujuan demi kesuksesan perusahaan. Prestasi manajer dapat dinilai dari efektivitas dan efisiensi pencapaian perusahaan. Manajemen diperlukan agar visi misi dalam sebuah perusahaan tercapai dan memiliki arah tujuan yang jelas. Demi keberhasilan perusahaan hendaknya memiliki perencanaan yang terstruktur sesuai perencanaan yang telah diatur sebelumnya. Tanpa adanya manajemen tujuan organisasi tidak akan tercapai dan pengoperasian tidak akan berjalan lancar dan seimbang. Dalam mengoperasikan perusahaan hendaklah memiliki patokan. Tidak adanya manajemen maka perusahaan tidak akan terkendali dan tidak memiliki arah tujuan yang jelas sehingga menimbulkan kegagalan maupun kebangkrutan.

Pengelolaan keuangan yang terdiri dari perencanaan, pencatatan, dan pengendalian. Kedua, manfaat yang didapatkan oleh staff pengelola dengan adanya UMKM dalam upaya pembinaan adalah staff tidak mendapatkan apapun dari hasil kegiatan UMKM, tetapi staff hanya menjalankan pekerjaan sesuai job deskripsi, Ketiga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM dalam upaya pembinaan dilakukan untuk pihak internal saja dimana mengingat UMKM sendiri tidak mendapatkan anggaran apapun dari pengelola untuk menjalankan kegiatan. Pengelolaan keuangan yang hanya dilakukan dan dipegang oleh satu orang membuat transparansi dari pengelolaannya kurang akurat yang akan menimbulkan suatu tindak kecurangan. Selain itu diperlukan adanya akuntabilitas secara tertulis terkait dengan pengelolaan keuangan tersebut karena akuntabilitas sangat penting dilakukan di dalam suatu usaha agar pertanggung jawaban dari pengelolaan keuangan suatu usaha tersebut jelas dan meminimalisir terjadinya suatu tindak kecurangan (fraud). Selain itu diperlukan catatan tertulis dan rapat intern secara khusus didalam pembagian hasil dengan pihak ketiga dan diketahui oleh pengelola. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir tindak kecurangan terkait dengan hasil yang didapatkan. Kedua, diharapkan hasil dari kegiatan penjualan yang didapatkan merupakan sebuah motivasi untuk mereka merasa senang dan lebih bersemangat lagi untuk bekerja. Terkait dengan staff yang ikut terjun langsung sebaiknya lebih memperhatikan lagi pengelolaan keuangan yang baik, karena betapa pentingnya pengelolaan keuangan di suatu usaha untuk mencapai kesuksesan. Ketiga, sebaiknya transparansi yang dilakukan diperlukan rapat secara khusus untuk menginformasikan terkait dengan pendapatan yang dihasilkan dan berdasarkan pencatatan-pencatatan yang telah ada untuk lebih akurat yang diketahui langsung oleh pengelola.

REFERENCES

- Kholifatun. 2015. Fungsi Perencanaan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Jamaah Haji dan Umroh Periode 2014 (Studi Kasus Pada PT. Fachry Putra Alhabsyi Perwakilan Jawa Tengah). Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Layyinaturrobaniyah , Wa Ode Zusnita Muizu. 2017. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang.
- Pekbis. Jurnal, Vol.9, No.2, Juli 2017 : 91-103. Departemen Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Padjadjaran
- Primayanti, Ni Putu Ayu. 2017. Sistem Pengelolaan Keuangan Pada Alilitan Karya yang Dilaksanakan Masyarakat Catur Desa Adat Dalam Tamblingan. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Yustian, Diyana Ita. 2017. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Widnyana, Gusti Nyoman Ari. 2018. Transparansi Pengelolaan Pungutan Dana Krama Tamiu Dan Dampaknya Di Desa Pakraman Bangkang, Kabupaten Buleleng. Skripsi. Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Daft, Richard L. (2011). Management. South-Western.
- Ardana, I. K., Mujiati, N.W., & Utama, M. W. I. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha
- Husaini, Abdullah, SE, MM. (2017). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. Jurnal Warta Edisi : 51. ISSN : 1829 – 7463. Hal. 5

